

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu sebuah penelitian yang dilaksanakan di lapangan suatu tempat. Artinya dalam menjawab rumusan masalah dijawab dengan data-data yang dikumpulkan di lapangan.<sup>1</sup> Adapun pendekatan penelitian yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan digunakan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter kewirausahaan muslim di SMK. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi falsafah gusjigang membentuk karakter peserta didik di SMK yang meliputi konsep, metode, langkah-langkah, serta dampak implementasi.

Dalam penelitian ini, peneliti langsung ke tempat penelitian yaitu di SMK Al-Islam untuk mendapatkan data mengenai pendidikan karakter kewirausahaan dalam falsafah Gusjigang dengan mendeskripsikan dalam laporan berupa narasi tentang Pendidikan Karakter Kewirausahaan Dalam Falsafah Gusjigang.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Al-Islam Kudus yang berlokasi di Jl. KH. Moh. Arwani, Gang Kauman, Desa Singocandi Kec. Kota Kudus Kab. Kudus. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan alasan sebagai berikut:

- a. SMK Al-Islam Kudus sudah menerapkan falsafah Gusjigang sebagai salah satu program pengembangan pendidikan karakter kewirausahaan.
- b. Program ini memberikan motivasi peserta didik dalam mengembangkan potensinya di bidang kewirausahaan.
- c. Program ini memiliki program yang baik dalam mengembangkan madrasah, menjaga kearifan lokal, meningkatkan kreatifitas peserta didiknya, dan relevan untuk dijadikan fokus penelitian.

---

<sup>1</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 32.

- d. SMK Al-Islam Kudus memberikan ijin untuk dilakukan penelitian terkait fokus masalah sesuai dengan judul penelitian.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada waktu bulan Juni sampai dengan Juli 2021.

## C. Subyek Penelitian

### 1. Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi bagi peneliti. Subyek penelitian juga bisa disebut dengan informan. Dalam penelitian subyek penelitian ini adalah Waka. Kurikulum, dan Pendidik Kewirausahaan.

### 2. Partisipan

Partisipan adalah keterlibatan seseorang yang dengan sukarela memberikan informasi tambahan kepada peneliti. Dengan demikian partisipan adalah Waka. Kurikulum dan peserta didik.

## D. Sumber Data

Kualitas suatu penelitian dapat dikatakan baik bila memiliki sumber data yang baik. Oleh karena itu diperlukan sumber data yang bisa diandalkan agar data yang diperoleh mempunyai nilai yang baik. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang terdiri dari Waka. Kurikulum, Waka. Kesiswaan, Pendidik Kewirausahaan, dan Peserta didik.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan prosedur penelitian kualitatif, peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik dan alat yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan keseluruhan data yang berkaitan dengan Pendidikan Karakter Kewirausahaan SMK Al-Islam dengan Falsafah Gusjigang adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Teknik ini dilakukan peneliti dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMK Al-Islam dan membawa lembar observasi berisi sejumlah aspek-aspek yang diamati/dibutuhkan untuk memperoleh informasi tentang

pendidikan karakter kewirausahaan berbasis kearifan lokal Gusjigang. Observasi dilakukan sebanyak tiga kali yaitu dilakukan setelah wawancara dengan narasumber yaitu pada tanggal 16, 17, dan 22 Juni 2021.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dua orang atau lebih dengan maksud bertukar ide.<sup>2</sup> Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pendidikan karakter kewirausahaan dalam falsafah gusjigang yang ada di SMK Al-Islam Kudus. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka, yaitu wawancara yang memiliki pertanyaan tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya. Wawancara dilakukan masing-masing sebanyak satu kali dengan Waka Kurikulum Bapak Noor Choliz S. Pd. I pada tanggal 16 Juni 2021, Waka. Kesiswaan Ibu Noor Wahyuningsih S. Pd pada tanggal 22 Juni 2021, pendidik kewirausahaan Bapak Selamat Riyadi, S. E pada tanggal 17 Juni 2021, dan peserta didik Lutfia Rahmatun pada tanggal 17 Juni 2021. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang digunakan telah disiapkan sebelumnya agar memperoleh informasi yang akurat dan terfokus pada tujuan penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, foto, tulisan, karya-karya atau monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>3</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau gambar penelitian sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian dan data-data yang berkaitan dengan pendidikan karakter kewirausahaan SMK AL-Islam Kudus dalam Falsafah Gusjigang.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mana validitas dan reabilitas instrument dilakukan dengan uji statistik. Dalam penelitian kualitatif, validitas dan reabilitas penelitian tidak

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 317.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

diperlukan. Karena instrumen penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri. Yang harus diuji dalam penelitian kualitatif adalah uji keabsahan data. Uji keabsahan data dilakukan peneliti dengan *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah, diantaranya peneliti melakukan peningkatan kecermatan dalam penelitian yaitu mengontrol/mengecek apakah data yang dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum dengan cara membaca berbagai referensi, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan hasil penelitian yang diperoleh.<sup>4</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mendapatkan dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data pada kategori-kategori tertentu, menjabatkan menjadi unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah dan memilah mana yang penting dan harus dipelajari yang selanjutnya membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan peneliti dengan cara interaktif dan terus menerus hingga tuntas. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk analisis data dalam penelitian melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pembuatan deskripsi atau narasi (interpretasi).

### 1. Pengumpulan Data

Hal pertama yang dilakukan saat analisis data yaitu pengumpulan data. Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pendidikan karakter kewirausahaan SMK Al-Islam Kudus dalam falsafah gusjigang, peneliti mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan tinjauan literatur.

---

<sup>4</sup> Bachtiar S. Bachri, Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, 2010, 56.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 334.

Penggalian informasi tersebut mengarah pada tiga komponen yaitu ruang atau tempat, pelaku dan kegiatan.

## 2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya yaitu reduksi data. Reduksi data pada penelitian ini adalah disederhanakan dengan cara diseleksi, peneliti memilah dan memilih hal-hal yang pokok (primer), pemfokusan, dan keabsahan data menjadi informasi yang bermakna, sehingga mudah untuk menarik kesimpulan. Reduksi data juga berarti proses penyederhanaan dari data-data kasar yang berasal dari lapangan. Semua data yang didapatkan peneliti dipahami secara mendalam, kemudian terdapat data yang kurang penting dibuang dan data yang berhubungan dengan penelitian dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Data yang telah direduksi kemudian disusun peneliti secara sistematis dengan menfokuskan pada masalah penelitian sehingga data dapat dipahami dan memberikan gambaran yang jelas.

## 3. Penyajian Data

Langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang terstruktur, terorganisir dalam pola yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Maka dalam penyajian data, peneliti menyusun informasi secara runtut dan teratur sehingga mudah dilihat, dibaca, dan dipahami. Pemaparan data dalam penelitian ini berbentuk naratif. Data-data yang sudah disederhanakan disajikan dengan sekumpulan informasi data yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami berkaitan dengan pendidikan karakter kewirausahaan SMK Al-Islam dalam falsafah Gusjigang.

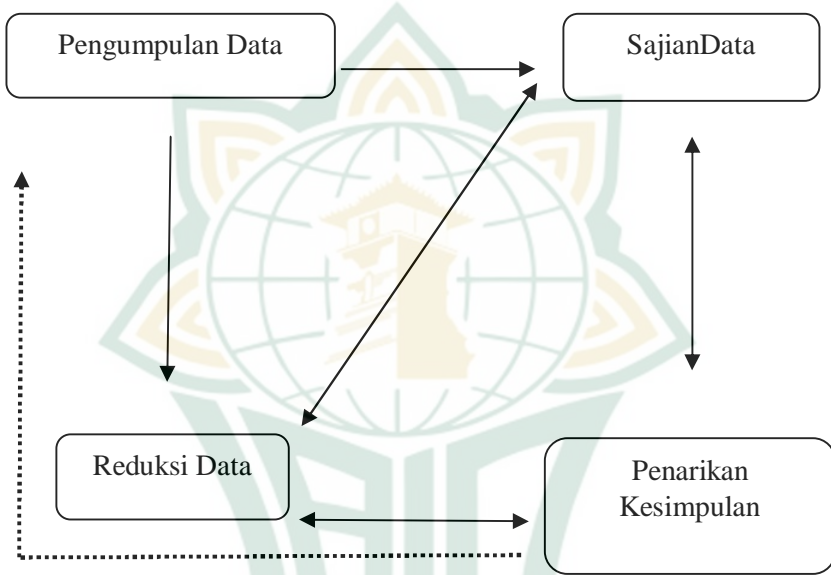
## 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan mencari data dan mencatat keteraturan pola-pola penjelasan. Kesimpulan dapat menjadi jawaban atas rumusan masalah dan merupakan temuan baru yang dapat berupa deskripsi suatu objek, hubungan interaktif dan berupa hipotesis.<sup>6</sup> Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dengan melihat hasil dari reduksi data serta tetap mengacu pada rumusan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 345.

masalah. Data yang sudah disusun peneliti dibandingkan antara satu dengan yang lain kemudian ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang ada. Kesimpulan yang diambil peneliti yaitu berkaitan dengan analisis pendidikan karakter kewirausahaan dalam falsafah gusjigang di SMK Al-Islam Kudus dan diharapkan mampu menjadi terobosan baru dalam program pendidikan yang berbasis kearifan lokal sehingga dapat dijadikan pedoman, modal sosial dalam bermasyarakat.



**Gambar 3.1**  
**Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Hubberman**